



PEDOMAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
AMBON
Tahun 2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

Jalan Dolog Halong Atas, 97231. Telp. 08114711157

Website <http://www.iaknambon.ac.id>, Email : info@iaknambon.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON

Nomor : B- / Iak.03/PP.00.9/SK/10/2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PEDOMAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA IAKN AMBON TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAKN AMBON

- Menimbang : a. Bahwa pengembangan kewirausahaan adalah salah satu pilar pengembangan kreativitas mahasiswa yang perlu dikembangkan dalam sosial kampus secara kondusif agar dapat mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi secara optimal dan meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa di IAKN Ambon serta dapat mengeluarkan produk (*ouput*) mahasiswa yang berkualitas, professional dan kreatif sesuai dengan visi, misi yang di harapkan;
- b. Bahwa untuk meningkatkan kualitas pengembangan kewirausahaan mahasiswa IAKN Ambon Tahun Anggaran 2020, perlu dibentuk Tim Penyusun buku pedoman pengembangan kewirausahaan yang ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Rektor IAKN Ambon;
- c. Bahwa mereka yang namanya terdapat dalam lampiran keputusan ini ditunjuk selaku Tim Penyusun Pedoman pengembangan kewirausahaan mahasiswa IAKN Ambon;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon;

5. Peraturan Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor : 22 Tahun 2018 tentang STATUTA
7. IAKN Ambon;
8. **SK** Rektor IAKN Ambon Nomor: B-99 /Iak.03/PP.009/SK/10/2018 tentang penetapan buku pedoman akademik Institut Agama Kristen Negeri Ambon tahun akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PEDOMAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TAHUN ANGGARAN 2020;
- Kesatu : Mereka yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini bertugas untuk menyusun Pedoman Pengembangan kewirausahaan Tahun anggaran 2020;
- Kedua : Kepada mereka yang diberikan tugas untuk menyusun pedoman pengembangan kewirausahaan bertanggungjawab dan diwajibkan melaporkan hasil kerja kepada Rektor IAKN Ambon.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020

REKTOR



[Signature]
CH. KAKIAY

Lampiran : 1 (Satu)

Nomor : B- /Iak.03/PP.00.9/SK/ 09/2020

Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Pengembangan kewirausahaan mahasiswa Tahun Anggaran 2020

Pengarah : 1. Dr. A. Ch. Kakiay, M.Si

Penanggung Jawab : Dr. A.C. W. Gasperz, M. Sn

Ketua Tim : Welmintje, M.Pd. K

Sekretaris Tim : Willem Souissa, S.Th

Anggota :

1. Y. N. Makaruku, M.Kom
2. Weynanda E. Mahulette, SE
3. Lenda M. Singadji, S.IP
4. Astrid Sanaki, M.Si
5. Sofia. Souhaly. S.Th

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020



REKTOR,

AUSTHINA Ch. KAKIAY

DAFTAR ISI

HALAMAN

Halaman Sampul.....	1
---------------------	---

SK Rektor tentang tim penyusun buku pedoman kewirausahaan mahasiswa IAKN

AMBON.....	2
------------	---

Daftar Isi.....	5
-----------------	---

Kata Pengantar.....	7
---------------------	---

Bagian I: Pendahuluan

I.1. Latar Belakang.....	8
--------------------------	---

I.2. Landasan Hukum.....	9
--------------------------	---

I.3. Visi dan Misi Kewirausahaan.....	9
---------------------------------------	---

I.4. Tujuan Kewirausahaan.....	10
--------------------------------	----

Bagian II: Strategi, Sasaran, Fasilitas dan Program Kewirausahaan

2.1. Strategi Kewirausahaan.....	11
----------------------------------	----

2.2. Sasaran Kewirausahaan.....	12
---------------------------------	----

2.3. Fasilitas Penunjang Kewirausahaan.....	12
---	----

2.4. Mekanisme pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.....	13
--	----

Bagian III: Pelaksanaan Kegiatan dan Pembiayaan

3.1. Pelaksanaan Kegiatan.....	1
--------------------------------	---

3.2. Pembiayaan.....	17
----------------------	----

Bagian IV: Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

4.1. Monitoring dan Evaluasi.....	18
-----------------------------------	----

4.2. Pelaporan.....	18
---------------------	----

4.3. Keluhan dan Aduan.....19

Bagian V: Penutup

Daftar Rujukan.....21

Daftar Lampiran

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya, hikmat, rahmat dan petunjuk-Nya kepada kami sehingga penyusunan buku pedoman pengembangan kewirausahaan mahasiswa IAKN Ambon ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini berisi gambaran menyeluruh tentang manajemen dan mekanisme pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan mahasiswa, sebagai salah satu bagian dari program kemahasiswaan dengan perencanaan strategis dari berbagai aspek pengembangan yang meliputi manajemen kegiatan, strategi, program, fasilitas penunjang sampai pada prestasi yang dicapai oleh mahasiswa.

Melalui buku pedoman ini, diharapkan agar semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan kewirausahaan ini yang ada di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon dapat termotivasi untuk memacu diri dalam memotivasi mahasiswa untuk berdikari dalam konteks kewirausahaan. Buku pedoman ini memfokuskan serta menjabarkan segala gerak dan langkah pengembangannya sejalan dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Akhirnya, kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak guna mewujudkan buku pedoman ini bermanfaat bagi kita semua. Kiranya Allah senantiasa melindungi dan menyertai segala usaha kita. Amin.



Ambon 16 Oktober 2020

REKTOR

[Signature]
Erstina Ch. Kakiay

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi global dalam dunia perdagangan memiliki peranan penting dan memiliki daya saing yang cukup ketat. Angkatan kerja yang menganggur diperkirakan mencapai sekitar 7,61 juta orang atau 6,32% dari angkatan kerja. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan, karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha. Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran termasuk yang berpendidikan tinggi akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) merupakan salah satu penyebab tingginya angka pengangguran berpendidikan tinggi. Hal ini dimungkinkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan sebagai lulusan yang siap bekerja dengan menciptakan pekerjaan. Selain itu secara umum aktivitas kewirausahaan (Entrepreneurial Activity) mahasiswa relatif masih rendah.

Membangun usaha sendiri adalah hal yang mampu dilakukan setiap orang di era 4.0 saat ini. Setiap orang mampu dan bisa menjadi pelaku bisnis dan menghasilkan uang secara mandiri. Untuk itu ilmu kewirausahaan di sampaikan kepada para mahasiswa adalah dikhususkan untuk mempersiapkan para mahasiswa sebagai pelaku bisnis yang professional setelah lulus nantinya.

Institut Agama Kristen Negeri Ambon, sebagai institusi berharap dapat menciptakan suatu wadah kreativitas bagi mahasiswa, untuk dilatih mulai dari mendesign produk, memproduksi produk, hingga memasarkan produk ke masyarakat. Bentuk-bentuk latihan ini yang kemudian akan dilakukan secara terus menerus, sehingga jiwa kewirausahaan mampu tumbuh dan tetap melekat, bahkan setelah menjadi lulusan mampu membangun sendiri bentuk usahanya.

Buku pedoman ini dibuat untuk penataan pengelolaan manajemen kewirausahaan yang baik jelas dan tepat sasaran. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari berbagai

pihak agar pengelolaan manajemen kewirausahaan dapat berjalan dengan tertib, akuntabel dan tepat sasaran. Mengacu pada pemikiran di atas, maka IAKN Ambon perlu menyusun pedoman pengembangan kewirausahaan sebagai acuan yang jelas dan tepat sasaran.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor : 22 Tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;
7. SK Rektor IAKN Ambon Nomor: B-99 /Iak.03/PP.009/SK/10/2018 tentang penetapan buku pedoman akademik Institut Agama Kristen Negeri Ambon tahun akademik 2018/2019.

1.3 Visi dan Misi Pengembangan Kewirausahaan

1. Visi : Mahasiswa mampu mengaktualisasikan entrepreneurship berbasis nasionalisme dalam rangka mencetak entrepreneur handal dan berkomitmen pada bangsa.
2. Misi :
 - a. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang kewirausahaan agar mahasiswa mandiri dalam menciptakan lapangan pekerjaan sesuai basic ilmu yang dimiliki;
 - b. Menjadikan organisasi mahasiswa yang berperan dalam dunia pendidikan, bisnis, gereja dan masyarakat;

- c. Menyelenggarakan pembinaan mahasiswa yang berdasarkan pada prinsip entrepreneurship.

1.4 Tujuan Pengembangan Kewirausahaan

1. Mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang siap menciptakan lapangan kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya;
2. Mempersiapkan alumni IAKN Ambon tidak hanya untuk mencari kerja, tetapi juga memberikan bekal untuk penciptaan lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausahawan baru (WUB) sehingga secara nasional akan mengurangi pengangguran terdidik;
3. Mempersiapkan lulusan IAKN Ambon yang berjiwa wirausaha;
4. Mewujudkan sinergi potensi perguruan tinggi (termasuk didalamnya mahasiswa) dengan menumbuhkembangkan potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mandiri;
5. Mendorong akselerasi pemulihan ekonomi (*economy recovery*) Indonesia melalui penanggulangan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja dengan menumbuhkan wirausaha baru yang kuat dari segi kualitas barang produksi dan jasa maupun dari pemasarannya;

BAGIAN DUA

STRATEGI, SASARAN, FASILITAS PENUNJANG DAN MEKANISME PROGRAM

2.1. Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa

Program kewirausahaan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang ada di perguruan tinggi khususnya bagian dari kegiatan sub bagian kemahasiswaan. Kegiatan kewirausahaan dilakukan secara berkelompok dengan jumlah 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) orang mahasiswa. Jumlah modal kerja yang disediakan untuk pendirian dan kegiatan usaha maksimal Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per mahasiswa.

Dana Program Mahasiswa Wirausaha berupa pinjaman modal usaha yang digunakan secara bergulir untuk pengembangan unit bisnis mahasiswa. Pengguliran dana dilaksanakan setelah adanya penghimpunan dana yang berasal dari pengembalian dana pinjaman modal usaha yang dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha bagi mahasiswa berikutnya. Dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha dilakukan pendampingan mulai dari kegiatan magang sampai dengan pelaksanaan kegiatan bisnis mahasiswa. Pendampingan magang dilakukan oleh UKM Pendamping dan Dosen IAKN Ambon dan pendampingan pasca magang dilaksanakan oleh Dosen Pendamping .

Hasil akhir yang diharapkan adalah :

- 1). Terbentuknya wirausaha baru yang berpendidikan tinggi;
- 2). Tumbuhnya unit bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa;
- 3). Berkembangnya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan Dalam rangka menjaga keberlanjutan kegiatan bisnis mahasiswa di samping dilakukan

pendampingan, monitoring dan evaluasi juga diusahakan pengembangan kemitraan dengan berbagai pihak terkait.

2.2. Sasaran Pengembangan Kewirausahaan

Sasaran pengembangan kegiatan pengembangan kewirausahaan IAKN Ambon tahun 2020 yakni terbentuknya kepribadian mahasiswa IAKN Ambon sebagai insan cita yang memiliki ciri-ciri: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; tangguh, unggul dan mandiri; memiliki jiwa usaha dan bisnis; berdaya juang, berdedikasi dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan disiplin ilmu dan tuntutan pasar kerja.

2.3. Fasilitas Penunjang Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan

Untuk melakukan pembinaan kepada mahasiswa terkait dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan maka diperlukan dedikasi yang tinggi dari dosen, pendamping dan mahasiswa dalam mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk berkompetisi dalam dunia bisnis. Oleh karena itu maka perlu adanya fasilitas penunjang yang memadai guna melancarkan kegiatan dimaksud. Adapun fasilitas penunjang kegiatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa IAKN Ambon adalah sebagai berikut:

1. Tenaga Pendamping;
2. Bengkel wirausaha ;
3. Perlengkapan penunjang kegiatan.

2.4. Mekanisme Program Pengembangan Kewirausahaan

NO	TAHAPAN	INDIKATOR
1.	Sosialisasi Program	- Tersosialisasikannya program kepada mahasiswa IAKN melalui seminar dan berbagai media, seperti website, baligo, spanduk dan buku panduan . - Tersosialisasinya program kepada sejumlah UMKM mitra IAKN Ambon
2	Rekrutmen peserta program	- Terdaftarnya mahasiswa kelompok mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti PMW sedikitnya 250 orang atau ± 75 kelompok. - Terlibatnya sebanyak ± 25 UMKM yang berminat menjadi tempat magang
3	Seleksi peserta program yang meliputi seleksi administrasi, kompetensi dan audisi business plan	- Seleksi administrasi: Terseleksinya ± 250 orang atau ± 75 kelompok - Seleksi kompetensi: Terseleksi ± 175 orang peserta atau ± 70 kelompok - Seleksi business plan: Terseleksi ± 110 orang peserta atau ± 35 kelompok - Terseleksinya ± 20 UKM sebagai tempat magang program
4	Diklat pembekalan peserta	- kelompok yang mengikuti diklat sampai selesai - Tersusunnya ± 20 business plan (budgeting plan dan action plan) dari ± 90 orang mahasiswa peserta atau ± 25 kelompok
5	Magang	Sebanyak ± 75 peserta mengikuti magang selama 3 minggu di UKM
6	Pemberian modal bergulir	Sebanyak ± 75 peserta program atau ± 20 kelompok mendapat modal bergulir
7.	Pelaksanaan usaha	- Implementasi business plan (budgeting plan dan action plan) dari ± 75 peserta program atau ± 20 kelompok - Terlaksananya ± 75 mahasiswa dalam kegiatan usaha yang memiliki prospek yang baik untuk menjadi wirausaha.
8	Pendampingan	- Terlaksananya pendampingan oleh dosen pembimbing selama 2 minggu pemagangan di UKM - Terlaksananya pendampingan oleh pembimbing dari UKM - Terlaksananya pembimbingan oleh dosen pembimbing dan UKM terhadap

		pelaksanaan usaha yang dilakukan oleh peserta program secara memadai.
9	Monitoring dan evaluasi (MONEV)	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut baik oleh IAKN
10.	Keberlanjutan program (Hasil akhir yang diharapkan)	• Terbentuk serta tumbuh kembangnya Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa sebagai lembaga pengelola kewirausahaan mahasiswa IAKN Ambon • Terbentuknya dan berkembangnya wirausahawirausaha baru yang berpendidikan tinggi • Sebanyak 75% dari pelaksana usaha peserta program masih survive dengan trend meningkat baik dilihat dari jumlah produk, jejaring pemasaran, jumlah tenaga kerja yang terlibat maupun jumlah keuntungan yang bisa diperoleh • Terwujudnya model pendidikan kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik IAKN Ambon.

BAGIAN KETIGA

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBIAYAAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

1. Penjaringan

- a. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha adalah mahasiswa yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan dan diharapkan memiliki pengalaman berwirausaha yang pernah dilakukan sebelumnya;
- b. Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan wirausaha diberikan kesempatan untuk mengikuti program ini dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha yang sedang dilaksanakan oleh mahasiswa;
- c. Menyusun Business Plan yang berbasis technopreneuer yaitu kegiatan kewirausahaan yang memiliki sentuhan teknologi;
- d. Bidang usaha yang diusulkan terdiri dari : 1. Makanan & Minuman, 2. Jasa & Perdagangan, 3. Industri Kreatif,
- e. Dilakukan secara berkelompok antara 3 - 5 orang mahasiswa.
- f. Sanggup mengikuti seluruh kegiatan mulai dari pendidikan dan pelatihan (workshop) sampai pelaksanaan kegiatan wirausaha dengan mengisi formulir kesanggupan.
- h. Menentukan tempat pemagangan yang digunakan untuk tempat magang setelah workshop;

- i. Wajib menandatangani kontrak penggunaan dana untuk kegiatan bisnis mahasiswa.
- j. Sanggup mempertanggungjawabkan penggunaan dana Program Mahasiswa Wirausaha secara transparan dan akuntabel.

2. Seleksi Penerimaan Program Mahasiswa Wirausaha

Seleksi penerimaan mahasiswa untuk dapat mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Seleksi Tahap I (Seleksi Administratif), meliputi: - Status mahasiswa (sks, semester, belum pernah mendapat dana PMW dan hanya mengajukan 1 usulan kegiatan usaha) - Review business plan (format, jumlah dana, jangka waktu balik modal dan adanya sumber dana pendamping) ;
- b. Seleksi Tahap II (Wawancara dan survei lapangan/desain/contoh produk) Seleksi tahap II (wawancara dan survei desain/contoh produk) hanya diikuti oleh peserta yang lolos seleksi administratif. Wawancara dan survei lapangan/desain/contoh produk dilakukan oleh Tim Internal IAKN.

3. Workshop

Peserta yang lolos seleksi penerimaan Program Mahasiswa Wirausaha diwajibkan untuk mengikuti kegiatan workshop. Materi pelatihan dalam kegiatan workshop terdiri atas : a. Motivasi b. Jaringan Usaha c. Manajemen Usaha d. Penyusunan bussines plan.

4. Magang

Setelah mengikuti kegiatan workshop, peserta diwajibkan melaksanakan kegiatan magang selama 2 minggu. Tempat pelaksanaan kegiatan magang dipilih sendiri oleh peserta, yaitu produsen (UMKM) yang menghasilkan 8 produk barang ataupun jasa sesuai usaha yang akan dijalankan. Kriteria produsen (UMKM) untuk tempat magang adalah: a. Usaha tersebut sudah berjalan minimal 1 tahun b. Bukan usaha yang bersifat musiman c. Memiliki tenaga kerja minimal 3 (tiga) orang d. Lokasi UMKM : Kota Ambon dan sekitarnya Selama melaksanakan kegiatan magang peserta diwajibkan mengisi buku kerja. Pada akhir kegiatan magang mahasiswa diwajibkan menyusun laporan magang dan menyempurnakan rencana Business Plan untuk kegiatan usaha yang akan dilaksanakan.

5. Pelaksanaan Kegiatan Bisnis

Setiap kelompok usaha akan didampingi oleh dosen pendamping. Pelaksanaan kegiatan bisnis dimulai dengan pembukaan rekening tabungan di bank yang ditunjuk atas nama peserta , pencairan dana, kemudian pelaksanaan usaha dan pelaporan. Dalam setiap melaksanakan kegiatan bisnis dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

3.2. Pembiayaan

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat ini dibebankan pada Anggran DIPA IAKN Ambon tahun 2020. Biaya tersebut dibutuhkan untuk pembiayaan honor Pembina, pelatih dan panitia serta kebutuhan-kebutuhan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengemanga

BAGIAN KEEMPAT

MONITORING, EVALUASI DAN LAPORAN

4.1. Monitoring dan Evaluasi

Proses evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan Program pengembangan kewirausahaan dilakukan oleh Sub bagian kemahasiswaan Biro atas koordinasi dengan WAREK III bagian kemahasiswaan dan selanjutnya dilaporkan ke rector atas persetujuan WAREK III secara berkala yang mencakup:

1. Panitia menyusun dan melaporkan TOR dan RAB kegiatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa kepada WAREK II dan selanjutnya WAREK III teruskan kepada Rektor;
2. Laporan pelaksanaan kegiatan pengembangan kewirausahaan;
3. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan kepada rector.

4.2 .Keluhan dan Aduan

Keluhan dan aduan terkait dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa bisa diajukan ke Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan atau melalui email: sbak@iainambon.ac.id.

BAGIAN KELIMA

PENUTUP

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah satu dari sekian program untuk memfasilitasi para mahasiswa dalam memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, sehingga mahasiswa berani mandiri menciptakan pekerjaan dan bukan lagi mencari kerja. PMW merupakan bagian dan sistem pendidikan di Perguruan Tinggi sehingga harus terintegrasi dengan pendidikan dan program kewirausahaan yang sudah ada seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM),

Buku pedoman pengembangan kewirausahaan ini diharapkan menjadi panduan dan acuan bagi IAKN Ambon dalam melaksanakan program secara tertib, transparan dan akuntabel. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya IAKN Ambon. Atas kerjasama yang baik dari berbagai pihak diucapkan terima kasih.

DAFTAR RUJUKAN

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. PERMENDIKBUD Nomor 88 tahun 2014
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor : 22 Tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;
7. SK Rektor IAKN Ambon Nomor: B-99 /Iak.03/PP.009/SK/10/2018 tentang penetapan buku pedoman akademik Institut Agama Kristen Negeri Ambon tahun akademik 2018/2019.